

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman yang semakin modern telah membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam cara masyarakat mendapatkan keuntungan. Saat ini praktik undian berhadiah semakin sering dijumpai, arisan berhadiah, program undian berbasis aplikasi, maupun giveaway di media sosial. Banyak orang tertarik mengikuti program tersebut karena tergiur hadiah yang besar dengan usaha yang relatif kecil. Praktik ini sering dianggap hal yang biasa dan bahkan menghibur. Fenomena ini menunjukkan bahwa praktik seperti ini mulai dianggap biasa karena dikemas sebagai hiburan di media sosial. Akibatnya, banyak orang tidak lagi melihatnya sebagai sesuatu yang berisiko.¹

Beberapa bentuk undian berhadiah mensyaratkan adanya pembelian produk atau pembayaran sejumlah uang tertentu agar seseorang dapat memperoleh kesempatan memenangkan hadiah. Bentuk undian berhadiah yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada kegiatan yang diselenggarakan melalui siaran langsung di media sosial, terutama pada platform tiktok dan facebook. Praktiknya penyelenggara menampilkan

¹Nafis Azka Syakira et al., "Dampak Konsumerisme Berupa Judi Online di Indonesia: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Mental," Jurnal Interaktif 16, no. 2 (December 2024): 73–79, <https://doi.org/10.21776/ub.interaktif.2024.016.02.3>.

hadiah seperti sepeda motor, mobil, telepon genggam, bahkan kerbau untuk menarik minat peserta. Untuk mengikuti undian tersebut, peserta diwajibkan membeli nomor dengan sejumlah uang tertentu agar namanya terdaftar sebagai peserta. Nama-nama yang telah membeli nomor kemudian dimasukkan ke dalam wadah undian (seperti toples lot), dan dalam beberapa hari dilakukan pengundian secara langsung. Nama yang terakhir diambil dari wadah tersebut ditetapkan sebagai pemenang dan berhak menerima hadiah yang telah dijanjikan.

Pemberian hadiah dengan cara diundi ini menunjukkan bahwa seseorang bisa menang bukan karena kerja keras, tetapi karena keberuntungan semata. Kondisi seperti ini, terdapat unsur ketidakpastian dimana seseorang mengeluarkan sejumlah uang dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar yang bergantung pada faktor keberuntungan. Kajian sosial menyatakan kegiatan seperti ini bisa disebut sebagai perjudian terselubung, karena orang membayar sejumlah uang dengan harapan mendapatkan keuntungan berdasarkan keberuntungan.² Keadaan ini menimbulkan pertanyaan penting: apakah praktik undian berhadiah tersebut masih sekadar strategi promosi barang, arisan, atau sudah mengarah pada bentuk perjudian yang terselubung?

²Riski Kamila Juliani, dkk, "Fenomena Judi Online di Kalangan Generasi Muda," Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora 4, no. 2 (Mei 2024): 113–22, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i2.3221>.

Perjudian dipahami sebagai tindakan mempertaruhkan uang atau sesuatu yang bernilai dengan harapan memperoleh keuntungan melalui faktor kebetulan atau keberuntungan. Unsur ketidakpastian hasil menjadi ciri utama perjudian, karena keuntungan tidak ditentukan oleh kerja produktif, melainkan oleh faktor keberuntungan semata.³ Dampak perjudian tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi moral dan sosial, seperti munculnya kecanduan, kerugian keuangan, serta terganggunya hubungan dalam keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Ketika praktik undian berhadiah memiliki unsur yang mirip dengan perjudian, maka perlu ada kajian yang lebih mendalam agar masyarakat tidak menerima praktik tersebut tanpa sikap kritis.

Pandangan iman Kristen, persoalan ini tidak semata-mata dinilai dari keuntungan dan kerugian, tetapi juga dipertimbangkan dari aspek moral dan spiritual. Menurut pandangan etika Kristen, suatu tindakan dinilai bukan hanya berdasarkan dampaknya, tetapi juga berdasarkan prinsip moral yang mendasarinya. Norman L. Geisler menjelaskan standar moral dalam kekristenan bersumber pada kebenaran firman Tuhan yang bersifat tetap dan tidak ditentukan oleh budaya atau situasi. setiap praktik yang mengharapkan keuntungan dari unsur keberuntungan perlu dinilai secara etis berdasarkan nilai tanggung jawab, penguasaan diri, dan integritas.

³Annisa Laras et al., "Analisis Dampak Judi Online di Indonesia," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 2 (June 2024): 320–321, <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>.

Melalui kerangka ini, praktik undian berhadiah akan dikaji apakah sejalan dengan prinsip etika Kristen atau justru memiliki unsur yang mendekati praktik perjudian modern.⁴

Alkitab mengajarkan pentingnya kerja keras sebagaimana ditegaskan dalam Amsal 14:23 bahwa “dalam tiap jerih payah ada keuntungan,” serta dorongan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh seperti untuk Tuhan dalam Kolose 3:23. Orang percaya juga dipanggil untuk hidup dalam tanggung jawab karena setiap orang akan memberi pertanggungan jawab kepada Allah (Roma 14:12). Penguasaan diri juga merupakan bagian dari buah Roh (Galatia 5:22–23), yang menolong orang percaya untuk tidak dikuasai oleh keinginan memperoleh keuntungan secara instan. 1 Timotius 6:10 juga menegaskan agar manusia tidak selalu menaruh pikiran dan hatinya pada uang atau harta karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Ditegas pula dalam Amsal 16:33 bahwa semua keputusan yang mutlak hanya berasal dari Tuhan bukan dari undian.⁵

Alkitab menekankan kesetiaan dalam mengelola apa yang dipercayakan Tuhan, sebagaimana terlihat dalam perumpamaan talenta (Matius 25:21). Dorongan untuk meraih keuntungan secara instan melalui faktor keberuntungan berpotensi membentuk cara pandang yang tidak

⁴Norman L. Geisler, *Etika Kristen: Pilihan & Isu Kontemporer*, Edisi Kedua (Malang: Literatur SAAT, 2017), 448-454.

⁵Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab dengan Kidung Jemaat*, LB (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2021).

selaras dengan Alkitab.⁶ Ekonomi rendah dan hedonisme juga menjadi faktor seseorang mengikuti perjudian. sehingga gereja dan lembaga pendidikan Kristen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang benar terhadap praktik-praktik peningkatan ekonomi dan menghindari hedonisme di kalangan mahasiswa dan masyarakat Toraja.⁷

Konteks ini menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan mahasiswa IAKN Toraja. Sebagai mahasiswa di lembaga pendidikan tinggi keagamaan Kristen, mereka dipersiapkan untuk menjadi pribadi yang berintegritas dan memiliki kedewasaan iman. Mereka juga hidup di tengah arus budaya populer yang mempromosikan berbagai bentuk undian berhadiah. Tanpa pemahaman teologis yang jelas, mahasiswa dapat menganggap praktik tersebut sebagai hal yang wajar tanpa mempertimbangkan dampak etis dan spiritualnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa IAKN Toraja tidak hanya terlibat sebagai pembeli nomor dalam praktik undian berhadiah di platform media sosial seperti tiktok dan facebook, tetapi juga berperan sebagai host atau penyelenggara. Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif dalam sistem undian tersebut. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena mahasiswa sebagai insan akademik dan calon pelayan gereja seharusnya memiliki

⁶ Ibid.

⁷Purim Marbun, *Peran Gereja dan Keluarga dalam Pembinaan Rohani Jemaat*. (Yogyakarta: PBMAR Andi, 2022), 7-8.

kesadaran etis yang selaras dengan nilai-nilai iman Kristen. Hal ini berpotensi memengaruhi cara pandang mereka terhadap kerja, berkat, dan tanggung jawab.⁸

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas perjudian dari berbagai sudut pandang. Ada penelitian yang menyoroti perjudian dari sisi sosial, dengan menekankan dampaknya terhadap masyarakat. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nafis Azka Syakira,⁹ menunjukkan bahwa praktik perjudian online berdampak pada tekanan ekonomi, konflik keluarga, bahkan gangguan psikologis.⁹

Kedua, artikel tentang “Kajian Etis Teologis terhadap Pemuda yang Melakukan Judi Online dari Universitas Kristen Indonesia Tomohon”, yang berfokus pada analisis penyebab, dampak, dan upaya pastoral terhadap praktik judi online yang telah dilakukan oleh pemuda di jemaat tertentu, sehingga belum mengkaji secara teologis konseptual praktik undian berhadiah sebagai bentuk judi modern dalam konteks Mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Kristen.¹⁰

Ketiga, “Analisis Teologi Praktik Perjudian Online dalam Perspektif Amsal 20:21” fokus penelitiannya adalah menjelaskan bahwa perjudian

⁸Gerald Latuserimala, “Menjaga Integritas di Dunia Digital: Peran Pendidikan Teologi dalam Membangun Karakter Siswa,” *Jurnal Pendidikan IPS* 1, no. 1 (2025): 1–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/fzm7hp12>.

⁹Azka Syakira et al., “Dampak Konsumerisme Berupa Judi Online di Indonesia.”

¹⁰Tasya Refina Sondakh and Ineke Marlien Tombeng, “Kajian Etis Teologis Terhadap Pemuda Kristen yang Melakukan Judi Online,” *Educatio Christi* 4, no. 2 (July 2023): 206–14, <https://doi.org/10.70796/educatio-christi.v4i2.102>.

online dalam bentuk slot pada umat kristen secara umum yang bertentangan dengan prinsip pengelolaan harta dalam Alkitab dengan menafsirkan Amsal 20:21.¹¹ Sebagian besar penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji praktik undian berhadiah sebagai bentuk judi modern dalam perspektif teologi etis, terlebih lagi dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan Kristen seperti IAKN Toraja.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena tidak membahas perjudian secara umum. Penelitian ini secara khusus membahas praktik undian berhadiah yang sering dianggap biasa oleh masyarakat, khususnya di Toraja. Padahal, praktik ini memiliki unsur judi karena peserta harus membayar sejumlah uang dan hasilnya ditentukan oleh keberuntungan. Kegiatan ini dilakukan secara live di media sosial seperti TikTok dan Facebook, serta sering menggunakan istilah tertentu atau bahasa daerah agar tidak terdeteksi sebagai praktik judi.¹²

Penelitian ini menggunakan sudut pandang teologi etis untuk menilai praktik tersebut, terutama dalam kaitannya dengan integritas mahasiswa. Penelitian ini ingin melihat bagaimana praktik undian berhadiah dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap kejujuran, tanggung jawab, penguasaan diri, dan cara mereka memahami berkat serta

¹¹Alfitri Yanti Upa', Martha Na'lang, and Rensi Nelpira, "Analisis Teologi Praktik Perjudian Online Dalam Perspektif Amsal 20:2," *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 3, no. 1 (2024): 210–18.

¹²Norman L. Geisler, *Etika Kristen: Pilihan & Isu Kontemporer*, Edisi Kedua (Malang: Literatur SAAT, 2017), 451.

kerja keras. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi dalam pembentukan karakter dan integritas mahasiswa di lingkungan pendidikan Kristen.¹³

Praktik undian berhadiah bukan hanya soal ekonomi atau hiburan, tetapi juga berkaitan dengan nilai moral dan kehidupan rohani. Karena itu, perlu dilakukan kajian teologi etis agar mahasiswa memiliki pemahaman yang benar dan dapat bersikap bijaksana dalam menghadapi praktik ini. Penelitian ini penting untuk menilai apakah undian berhadiah yang dilakukan secara live di media sosial dapat dikategorikan sebagai bentuk judi modern, serta melihat dampaknya bagi mahasiswa IAKN Toraja. Melalui pendekatan teologi etis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami perbedaan antara kegiatan ekonomi yang wajar dan praktik yang mengandung unsur perjudian terselubung, sehingga mereka dapat menjaga integritas sebagai mahasiswa Kristen.¹⁴

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada kajian teologis etis terhadap judi melalui praktik undian berhadiah yang berkembang di tengah masyarakat Toraja dan juga mahasiswa, khususnya mahasiswa IAKN Toraja. Menganalisis apakah praktik undian berhadiah yang mensyaratkan pembelian atau pembayaran tertentu untuk memperoleh peluang hadiah dapat

¹³Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: KANISIUS, 2016), 142-148.

¹⁴Sondakh and Tombeng, "Kajian Etis Teologis Terhadap Pemuda Kristen yang Melakukan Judi Online," July 2023.

dikategorikan sebagai bentuk judi dalam terang ajaran Kristen. Selain itu, penelitian ini juga memusatkan perhatian pada bagaimana mahasiswa memahami praktik tersebut serta apa implikasinya terhadap kehidupan etika, integritas, dan spiritual mereka, terutama dalam hal sikap terhadap uang, kerja keras, penguasaan diri, dan tanggung jawab sebagai orang percaya. Penelitian ini tidak membahas perjudian secara umum, melainkan secara khusus menyoroti judi melalui praktik undian berhadiah dan dampaknya bagi pembentukan karakter seperti integritas dan spiritual mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan Kristen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan teologis etis tentang judi melalui praktik undian berhadiah?
2. Bagaimana implikasi judi yang dilakukan melalui undian berhadiah terhadap integritas dan spiritual mahasiswa IAKN Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif teologis etis terhadap judi melalui praktik undian berhadiah yang dipahami sebagai bentuk judi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis implikasi judi yang dilakukan melalui undian berhadiah terhadap integritas dan spiritual mahasiswa IAKN Toraja. Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa

memiliki pemahaman yang lebih kritis dan bijaksana dalam menyikapi judi yang dilakukan melalui undian berhadiah sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kajian teologis etis, khususnya dalam bidang etika Kristen yang berkaitan dengan persoalan moral di tengah perkembangan zaman. Melalui penelitian ini, praktik undian berhadiah dapat dikaji secara lebih mendalam dalam terang ajaran Alkitab, sehingga muncul pemahaman yang lebih jelas mengenai batasan antara promosi yang wajar dan praktik yang memiliki unsur perjudian. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi atau rujukan bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa, terutama dalam konteks perguruan tinggi keagamaan Kristen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskusi akademik tentang isu-isu etika kontemporer yang dihadapi umat Kristen.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa IAKN Toraja untuk lebih memahami dan menilai praktik undian berhadiah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Melalui

pemahaman teologis yang lebih jelas, mahasiswa diharapkan tidak hanya mengikuti praktik tersebut karena dianggap biasa, tetapi mampu mempertimbangkannya dari sudut pandang iman Kristen. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus, dosen, dan pembina rohani dalam memberikan arahan serta pembinaan karakter yang lebih kontekstual. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat bertumbuh dalam integritas, penguasaan diri, serta memiliki sikap yang dewasa dalam menghadapi berbagai tawaran yang berkaitan dengan keuntungan materi.

F. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan proposal penelitian ini dirancang secara sistematis agar mempermudah proses pembahasan serta pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian. Susunan penulisan dalam proposal ini meliputi beberapa bagian berikut.

Bab I Pendahuluan, bagian ini memuat penjelasan awal penelitian yang mencakup latar belakang sebagai dasar pentingnya penelitian dilakukan, diikuti dengan fokus masalah untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan yang hendak dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Bab II Landasan Teori, bagian ini menguraikan konsep dan teori yang menjadi landasan penelitian, meliputi pengertian serta jenis-jenis undian

berhadiah, definisi judi beserta unsur-unsurnya. Serta dasar teologi etis yang digunakan untuk menilai praktik tersebut berdasarkan ajaran Alkitab.

Bab III Metode Penelitian, bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mencakup lokasi penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data, dan dilengkapi dengan jadwal penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis, menyajikan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perspektif teologis etis untuk menjelaskan pandangan mahasiswa terhadap praktik judi melalui undian berhadiah, dampaknya terhadap integritas dan spiritualitas mahasiswa kristen, serta upaya yang dilakukan kampus dalam menanggapi fenomena tersebut.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan analisis, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan pihak-pihak terkait dalam menyikapi praktik judi melalui undian berhadiah.

Daftar Pustaka, berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, baik berupa Alkitab, buku, jurnal ilmiah, maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian.